

Mei, 1826

(Vicente Nolte, teman dari Tn. Rathbone)

Tn. Rathbone,

Aku memberanikan diri untuk menunjuk Tn. J J Audubon, seorang pria terhormat dengan kemampuan ilmiah yang hebat... Ia membawa sejumlah ilustrasi bersamanya, yang kualitasnya melampaui semua karya yang pernah kulihat. Tn. Rathbone bermaksud mencari seseorang yang mau membeli karyanya...

Juli, 1826

(Audubon)

Meski cuaca hujan ketika aku mendarat, kota ini tampak bersahabat. Tapi begitu aku melangkah masuk, asap perapian memenuhi paru-paruku hingga aku tidak bisa bernafas. Kurasakan perihnya asap turut membakar mataku.

Malam ini, aku makan malam bersama Tn. Rd. Rathbone. Makan malam yang dipenuhi tawa dan senda gurau. Senang rasanya bertemu dengan rekan-rekan yang baik. Sekarang aku harus menunjukkan lukisanku lagi. Tn. Rathbone berkata, suaranya tulus: 'Tn. Audubon, aku dipenuhi rasa takjub dan kagum.'

Sekali lagi, Lucy, bacalah dan terkejutlah – Richard ingin aku membuat sebuah lukisan besar agar semua orang bisa mengagumi bakatku. Aku berjabat tangan dengan semua orang, lebih ramah dari biasanya ketika menjabat tangan Hannah yang baik. Dan sekarang, Tuhan memberkatimu, selamat malam!

Agustus, 1826

Hari ini 225 karyaku dipamerkan. Pamerannya berlangsung hebat, dihadiri banyak tokoh-tokoh terhormat.

Pihak museum ingin agar aku dibayar, tapi hatiku bergejolak membayangkannya, dan meskipun aku seorang yang miskin, aku tak sanggup melakukan hal semacam itu dan mengorbankan harga diri yang ingin kujaga.

Tn. Roscoe bilang itu bukan sesuatu yang tercela: maka, Audubon yang malang, burung-burungmu akan dihargai satu *shilling*, dan kritik terhadap [karya]mu akan dihargai satu *pound*...

Usai sarapan, Nona Hannah membuka jendela dan burung *robin* kesayangannya terbang mengelilingi ruangan, terlihat nyaman...

Nona Hannah Rathbone – ia baik sekali, memberikan aku sebuah pisau lipat yang sangat indah dan sebuah puisi yang ia tulis tangan.

(Hannah Rathbone)

*Ada rasa gembira, yang sudah sering kurasakan di hati,
Misteri alam untuk kujelajahi,
Menyendiri dan merenung,
Di alam liar yang belum pernah dijamah manusia,
Dan aku senang, di malam yang sunyi,
Mendengar cuit sendu burung Heron,
Kilau kunang-kunang satu-satunya peneranganku;
Hanya langit berjalin awan yang memayungiku.*

(Audubon)

Adalah keinginan terbesarku untuk menumpahkan di karya ini perasaanku sesungguhnya, tentang wanita terhormat yang menjadi inspirasinya. Namun larangan Hannah Rathbone membuatku mengurungkan niat.

Saat hendak mempersembahkan kepadamu sebagian kecil dari bakatku yang sederhana ini, aku merasa amat malu – aku takut menyinggung seleramu yang halus, namun aku juga terdorong untuk mempersembahkan ilustrasi berang-berang ini, sebab aku berkeinginan menunjukkan rasa terima kasihku.

September, 1826

(Audubon)

Harus kukatakan padamu bahwa besok aku akan meninggalkan kota magis ini dan pindah ke Manchester. Hatiku teramat berat, teringat akan berpisah dengan keluargaku sendiri...

Kemarin aku mengerjakan banyak ilustrasi, dan diminta oleh Nona Hannah membuat ilustrasi wajahku sendiri di Green Bank. Hampir bahagia!!

April, 1829

(Audubon)

Saat aku tiba di kota ini aku merasa sedih, juga menderita... Sekarang, betapa berbedanya perasaanku! Aku diterima di mana-mana, karyaku dipuji dan dikagumi.

Semua orang tersenyum padaku, dan hatiku yang malang merasa lega karena rasa cemas yang menghantuinya bertahun-tahun akhirnya pergi, karena semua jerih payahku tidak berujung sia-sia: aku tidak lagi merasa malu dengan hasil goresan pensilku...